

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 03	NOMER: 03	HALAMAN: 141 - 146	SURABAYA 2015	ISSN: 1271-2012
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Dr.Suparji, S.Pd,M.Pd

Penyunting:

1. Prof.Dr.E.Titiek Winanti, M.S.
2. Prof.Dr.Ir.Kusnan, S.E,M.M,M.T
3. Dr.Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr.Suparji, S.Pd,M.Pd
5. Dr.Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr.Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof.Dr.Husaini Usman,M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof.Dr.Bambang Budi (UM)
7. Dr.Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Drs.Ir.Karyoto,M.S
2. Ari Widayanti, S.T,M.T
3. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
4. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi :

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL	i
DAFTAR ISI	ii
• Vol 3 Nomer 3/JKPTB/15 (2015)	
PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA GAMBAR KERJA SISWA DI SMK NEGERI 2 SURABAYA <i>Deddy Hermawan, Didiek Purwadi.,</i>	141 - 146



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA GAMBAR KERJA SISWA DI SMK NEGERI 2 SURABAYA

Deddy Hermawan, Drs. Didiek Purwadi, M.Si.

Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : deddyhrmwn@gmail.com

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengemban misi agar dapat turut mendukung perkembangan pendidikan pada arah yang positif dan bisa bersaing di dunia kerja. Upaya merealisasikannya melalui praktik kerja industri (prakerin) dalam pendidikan sistem ganda. SMK Negeri 2 Surabaya merupakan salah satu sekolah formal yang bergerak dalam kemajuan dibidang Teknologi dan Industri juga bertujuan untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan keahlian yang mereka miliki. Salah satu keahlian yang harus dimiliki adalah keterampilan membaca gambar kerja. Dalam dunia kerja khususnya di bidang teknik bangunan, keahlian tersebut sangatlah penting karena gambar merupakan acuan dasar ketika kita akan memulai sebuah tahapan kerja. Tanpa memahami gambar kerja maka sebuah tahapan pekerjaan tidak bisa terselesaikan baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*. Rancangan penelitian ini bersifat korelasi yang bertujuan untuk mencari kuatnya atau besarnya hubungan antar variabel, dalam bentuk pengaruh antara pengalaman praktik kerja industri (prakerin) sebagai variabel *independen* terhadap keterampilan membaca gambar kerja siswa sebagai variabel *dependen* di SMK Negeri 2 Surabaya. Waktu dan tempat penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 di SMKN 2 Surabaya, kelas XI GB 1 dengan jumlah 37 siswa.

Hasil validasi perangkat pembelajaran yang berupa tes soal keterampilan membaca gambar kerja menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan rerata dari aspek ranah materi, ranah konstrukssi, dan ranah bahasa, didapatkan bahwa perangkat pembelajaran tes soal di katagorikan sangat baik atau sangat valid dengan rerata sebesar 87%. Hasil analisis uji korelasi antara variabel X dan Y yang merupakan pengalaman praktik kerja industri (prakerin) dan keterampilan membaca gambar kerja yaitu mempunyai hubungan sebesar $0.434 > r_{tabel} = 0.334$. Hasil analisis uji regresi linier sederhana anatar variabel X dan Y mempunyai pengaruh sebesar $8.102 > F_{tabel} = 4.12$. Kesimpulannya terdapat hasil prosentase sumbangan pengaruh variabel *independen* pengalaman praktik kerja industri (prakerin) terhadap variabel *dependen* keterampilan membaca gambar kerja sebesar 18.8%.

Kata Kunci: *Pengalaman Praktik Kerja Industri, Korelasi, Keterampilan Membaca Gambar Kerja.*

Abstract

Vocational High School (SMK) on a mission in order to contribute to the development of education in a positive direction and can compete in the world of work. Efforts to make it happen through the experience of industrial work practices (prakerin) in the dual system of education. The vocational high school 2 Surabaya is one of the formal schools engaged in the advancement of the field of technology and industry also aims to create graduates who have skills to enter the world of work in accordance with their expertise. One of the skills that should be possessed is skills of reading shop drawing. In the world of work, such expertise is important because shop drawing a basic reference when we do a job. Without reading shop drawing then the job can't be resolved.

The research uses a quantitative approach. The design of The research is the correlation that aims to find the strength or magnitude of the relationship between variables, in the form of the influence of the experience of industrial work practices (prakerin) as the independent variable on skills of reading shop drawing the students as the dependent variable in vocational high school 2 Surabaya. The time and place of this research is done in the second semester of the academic year 2014/2015 in vocational high school 2 Surabaya, class of XI GB 1 with the number of 37 students.

Results of the validation of learning in the form of tests about skill of reading shop drawing shows that based on the results of the calculation average aspect of the material realm, the construction realm, and the realm of language, it was found that the test learning about category is very good or very valid with a mean of 87%. Results of the analysis of correlation between variables X and Y which is the experience of industrial work practices (prakerin) and skills of reading shop drawing that have a relationship of $0.434 > r_{tabel} = 0.334$. Results of analysis of the simple linear regression advance between variables X and Y have the effect of $8.102 > F_{table} = 4.12$. In conclusion there are results of the percentage contribution of the independent variables the experience of industrial work practices (prakerin) on the dependent variable skills of reading shop drawing by 18.8%.

Keywords : *The Experience of Industrial Work Practices, Correlation, Skills of Reading Shop Drawing*

PENDAHULUAN

Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan pendidikan di Indonesia ternyata sangat banyak. Tantangan ini harusnya semua yang terlibat ikut serta didalamnya berperan andil dalam mengadapinya.

Berdasarkan dari data yang dikemukakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2014, SMK menjadi lulusan pendidikan tertinggi angka penganggurannya. Pada Agustus 2014, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 11.24 persen,

disusul oleh TPT Sekolah Menengah Atas sebesar 9.55 persen, sedangkan TPT terendah terdapat pada tingkatan Sekolah Dasar ke bawah yaitu sebesar 3.04 persen. Jika dibandingkan keadaan Agustus 2013, TPT yang mengalami peningkatan yaitu pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, Diploma, Universitas. Menurut Ali (2009:7), yang seharusnya diprioritaskan dalam pembangunan pendidikan nasional yaitu menyediakan pendidikan yang berkualitas, menurunkan buta aksara, dan menurunkan kesenjangan pendidikan antar masyarakat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengemban misi agar dapat turut mendukung perkembangan pendidikan pada arah yang positif dan bisa bersaing di dunia kerja. Keberadaan SMK untuk mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang terampil dan profesional masih perlu ditingkatkan. Sesuai dengan tujuan SMK dalam kurikulum SMK menurut Dikmenjur (2006:6) bertujuan untuk menciptakan siswa atau lulusan memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional; Mampu memilih karier, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri; Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/ dunia industri saat ini dan masa yang akan datang; Menjadi tenaga kerja yang produktif, adaptif dan kreatif.

Program pemerintah lainnya yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Upaya merealisasikan pendidikan sistem ganda tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui praktik kerja industri (prakerin). Prakerin merupakan suatu kegiatan pendidikan dan latihan kerja dengan mengembangkan kemampuan, keahlian dan profesi di tempat kerja sesuai bidang studi atau jurusan masing-masing siswa. Penyelenggaraan prakerin yang tepat, sistematis dan terarah akan semakin melengkapi kompetensi siswa sebagai bekal dalam persaingan di dunia kerja. Dalam persaingan dunia usaha dan dunia industri, keterampilan membaca gambar sangatlah penting karena gambar merupakan acuan dasar ketika kita melakukan sebuah pekerjaan.

Sejauh ini belum ada penelitian yang mengaitkan antara keterampilan membaca gambar kerja yang dipengaruhi oleh pengalaman prakerin. Amazihono (2012:51) menyatakan bahwa hasil belajar membaca gambar kerja yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *solidworks* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi pada kompetensi dasar membaca gambar padangan atau proyeksi di kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tahun ajaran 2011/2012 dengan skor tertinggi 20, skor terendah 10 dan rata-rata skor 16,409. Penelitian prakerin sebelumnya yang dilakukan oleh Mardiana (2013:63) menyatakan bahwa pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 5 Bandung yaitu positif dan signifikan. Berdasarkan hal tersebut dicobalah keterampilan membaca gambar kerja yang dipengaruhi oleh pengalaman prakerin.

Berdasarkan uraian diatas dan untuk mengetahui seberapa besar sumbangsih prakerin terhadap keterampilan membaca gambar siswa maka tertarik untuk mengambil judul penelitian pengaruh pengalaman praktik

kerja industri (PRAKERIN) terhadap keterampilan membaca gambar kerja siswa di SMK Negeri 2 Surabaya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu berapa besar pengaruh pengalaman praktik kerja industri (prakerin) terhadap keterampilan membaca gambar kerja siswa di SMK Negeri 2 Surabaya?

Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas atas seberapa besar pengaruh pengalaman praktik kerja industri (prakerin) terhadap keterampilan membaca gambar kerja siswa di SMK Negeri 2 Surabaya.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Rizali (2009:45) sejarah penerapan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK sendiri dimulai pada tahun ajaran 1993/1994 merupakan implementasi dari sistem *link and match*. PSG ini diilhami oleh model *dual system* di Jerman, yang merupakan *bench mark* bagi banyak Negara yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan. Sistem ini merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron terhadap antiprogram di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui praktik langsung dan dunia kerja.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 323/U/1997, mendefinisikan: "Pendidikan sistem ganda yang selanjutnya disebut PSG adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung pada pekerjaan sesungguhnya di institusi pasangan, dan terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu."

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 323/U/1997. "Prakerin adalah suatu program yang bersifat wajib yang merupakan bagian dari program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dalam pedoman praktis pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada SMK disebutkan bahwa prakerin adalah praktik keahlian produktif yang dilaksanakan di industri atau perusahaan yang berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa."

Menurut Syafi'ie (1999:6) hakikat membaca sendiri merupakan pengembangan keterampilan, mulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif keseluruhan isi bacaan. Gambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambar kerja atau bestek. Menurut Tamrin (2008:3), gambar kerja merupakan dasar bagi pelaksana untuk melakukan pekerjaan bangunan di lapangan. Gambar kerja yang benar harus memenuhi kriteria yang tepat terhadap diantaranya pemenuhan bentuk bangunan, ukuran gambar, skala gambar serta keterangan jenis material bangunan. Berdasarkan penjabaran tersebut,

dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca gambar dalam penelitian ini adalah suatu kecakapan atau keahlian dalam hal mengidentifikasi kata dan mencari arti dari sebuah kata dalam suatu gambar kerja yang benar yang memenuhi kriteria diantaranya pemenuhan bentuk bangunan, ukuran gambar, skala gambar serta keterangan jenis material bangunan.

Materi gambar kerja menurut Tamrin (2008:5), gambar konstruksi arsitektural untuk merencanakan dan membuat suatu bangunan terdiri atas; gambar denah, gambar potongan, gambar tampak dan gambar rencana. Denah merupakan salah satu bagian terpenting dari suatu gambar konstruksi. Denah berasal dari kata latin "*planum*" yang berarti "*dasar*". Lebih jauh diartikan sebagai lantai atau tempat dimana kita berpijak. Gambar denah sebenarnya adalah gambar potongan suatu bangunan dalam bidang datar dengan ketinggian antara $\pm 80-100$ cm di atas lantai normal (lantai yang mempunyai ketinggian dari titik duga ± 0.00). Gambar potongan adalah gambar bangunan yang diproyeksikan pada bidang vertikal dan posisinya diambil pada tempat-tempat tertentu, terutama adalah duga lantai yang negatif (turun). Gambar potongan menunjukkan semua bahan-bahan, baik eksterior maupun interior yang akan digunakan dan dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang merupakan kunci dari sistem bangunan tersebut, seperti bagian-bagian mekanikal, plumbing dan sebagainya. Gambar proyeksi orthogonal, sehingga secara grafis terlihat sebagai gambar dua dimensi yang datar. Gambar tampak terdiri atas 4 (empat) sisi pandang, yaitu tampak muka, samping kiri, samping kanan, dan belakang. Gambar denah, potongan, dan tampak biasanya disatukan dalam satu kertas gambar sebagai satu kesatuan dari gambar rencana bangunan. Hal tersebut merupakan merupakan dasar dari pelaksanaan pekerjaan bangunan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*. Rancangan penelitian ini bersifat korelasi yang bertujuan untuk mencari kuatnya atau besarnya hubungan antar variabel, dalam bentuk pengaruh antara pengalaman praktik kerja industri (prakerin) sebagai variabel *independen* terhadap keterampilan membaca gambar kerja siswa sebagai variabel *dependen* di SMK Negeri 2 Surabaya. Menurut Sugiyoo (2010:9), Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak. Menurut Riduwan (2013:7), penelitian korelasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari kuatnya atau besarnya hubungan data dalam suatu penelitian. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pengalaman prakerin terhadap variabel terikat yaitu keterampilan membaca gambar.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* tipe *simple random sampling*. Tipe *simple random sampling*, pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di

dalam populasi itu. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI GB 1 SMK Negeri 2 Surabaya. Jumlah siswa kelas XI GB 1 SMK Negeri 2 Surabaya yaitu sebanyak 37 siswa. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Surabaya yang berlatar di JL. Tentara Genie Pelajar 26 (PATUA) Surabaya dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

Instrumen penelitian yang dipakai dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan Instrumen lembar kuesioner pengalaman prakerin siswa, Instrumen lembar validasi soal keterampilan membaca gambar kerja siswa. Instrumen lembar soal penilaian keterampilan membaca gambar siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan tes saja. Tes yang dilakukan pada penelitian ini yaitu tes membaca gambar kerja.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data perangkat pembelajaran dan data uji variabel. Analisis perangkat pembelajaran dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hasil validasi tes soal keterampilan membaca gambar kerja. Untuk uji variabel pada penelitian ini menggunakan uji korelasi dan regresi. Analisis uji korelasi ditujukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan analisa regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Analisis uji variabel ini dibantu dengan menggunakan *software* SPSS v.18.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran

Tabel 1. Presentase Kelayakan Perangkat

No.	Kriteria Ranah	Presentase Validator	Ket
1	Ranah Materi	85%	Sangat Baik
2	Ranah Konstruksi	91%	Sangat Baik
3	Ranah Bahasa	83%	Sangat Baik

(Sumber: Analisa, 2015)

Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel 1 presentase rata-rata keseluruhan 87%, sehingga dapat dikatakan bahwa tes soal sangat valid dengan artian instrumen layak dan dapat digunakan.

Hasil penelitian variabel pengalaman prakerin

Hasil penelitian variabel pengalaman prakerin didapatkan berasal dari kuesioner keterlaksanaan prakerin dan nilai yang diperoleh oleh siswa setelah menjalani prakerin. Hasil kuesioner keterlaksanaan prakerin dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Presentase Keterlaksanaan Keterampilan Membaca Gambar Kerja di Prakerin

Katagori	Keterangan	Presentase Koresponden (%)
5	Sangat ada	65.71
4	Ada	17.14
3	Cukup ada	17.14
2	Kurang ada	0.00
1	Tidak ada	0.00

(Sumber: Analisa, 2015)

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, Sebanyak 65,71% siswa menjawab dengan katagori 5 yang berarti

sangat ada keterampilan membaca gambar kerja di prakerin, sebanyak 17.14% siswa menjawab dengan katagori 4 yang berarti ada keterampilan membaca gambar kerja di prakerin, sebanyak 17.14% siswa menjawab dengan katagori 3 yang berarti cukup ada keterampilan membaca gambar kerja di prakerin, sebanyak 0% siswa menjawab dengan katagori 2 yang berarti kurang ada kegiatan keterampilan membaca gambar di prakerin, dan sebanyak 0% siswa menjawab dengan katagori 1 yang berarti tidak ada kegiatan keterampilan membaca gambar di prakerin.

Tabel 3 Distribusi Penilaian Pengalaman Prakerin

No.	Rentang Nilai	Katagori	Frekuensi	Presentase (%)
1	90 – 100	Sangat baik	0	0
2	80 – 89	Baik	32	86
3	65 – 79	Cukup	5	14
4	55 – 64	Tidak baik	0	0
5	0 – 54	Sangat tidak baik	0	0
Jumlah			37	100

(Sumber: Analisa, 2015)

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh hasil penilaian pengalaman prakerin dengan katagori sangat baik sebanyak 0 siswa atau 0%, katagori baik sebanyak 32 siswa atau 86%, katagori cukup 5 siswa atau 14%, katagori tidak baik 0 siswa atau 0% dan katagori sangat tidak baik 0 siswa atau 0%.

Hasil penelitian variabel keterampilan membaca gambar kerja

Hasil penelitian variabel keterampilan membaca gambar kerja didapatkan berasal dari nilai tes soal yang telah diujikan kepada para siswa.

Tabel 4 Distribusi Penilaian Keterampilan Membaca Gambar Kerja

No.	Rentang Nilai	Katagori	Frekuensi	Presentase (%)
1	90 – 100	Sangat baik	31	84
2	80 – 89	Baik	6	16
3	65 – 79	Cukup	0	0
4	55 – 64	Tidak baik	0	0
5	0 – 54	Sangat tidak baik	0	0
Jumlah			37	100

(Sumber: Analisa, 2015)

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh hasil penilaian keterampilan membaca gambar kerja dengan katagori sangat baik sebanyak 31 siswa atau 84%, katagori baik sebanyak 6 siswa atau 16%, katagori cukup 0 siswa atau 0%, katagori tidak baik 0 siswa atau 0% dan katagori sangat tidak baik 0 siswa atau 0%.

Hasil analisa uji variabel

a. Analisa uji korelasi

Tahap pertama dalam analisis uji variabel data pada penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan sampel yang telah diujikan. Teknik analisis data untuk menganalisa uji korelasi ini menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 18.

Tabel 5. Hasil Korelasi Variabel Bebas dan Terikat

Correlations		pengalaman prakerin	keterampilan membaca gambar kerja
pengalaman prakerin	Pearson Correlation	1	.434**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	37	37
keterampilan membaca gambar kerja	Pearson Correlation	.434**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Analisa, 2015)

Dari tabel di atas terlihat bahwa korelasi dengan menggunakan *pearson product moment* diperoleh nilai $r_{hitung} = 0.434$ dengan nilai signifikansi 0.007. Karena nilai $r_{hitung} = 0.434$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0.334$ dan signifikansi kurang dari 5% maka pembuktian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara pengalaman prakerin terhadap keterampilan membaca gambar kerja.

b. Analisa uji regresi

Tahap kedua dalam analisis uji variabel data pada penelitian ini yaitu mencari regresi atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan sampel yang telah diujikan. Teknik analisis data untuk menganalisa uji regresi ini menggunakan teknik regresi sederhana. Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 18.

Tabel 6 Hasil Kelinieran Variabel Bebas dan Terikat

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132.943	1	132.943	8.102	.007 ^a
	Residual	574.300	35	16.409		
	Total	707.243	36			

a. Predictors: (Constant), pengalaman prakerin

b. Dependent Variable: keterampilan membaca gambar kerja

(Sumber: Analisa, 2015)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung = 8.102 dengan nilai signifikansi 0.007. Karena nilai F hitung = 8.102 lebih besar dari F tabel = 4.12 dan signifikansi kurang dari 5% maka pembuktian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya persamaan regresi tersebut linier dan ada pengaruh antara pengalaman prakerin terhadap keterampilan membaca gambar kerja.

Tabel 7 Hasil Persamaan Garis Regresi Variabel Bebas dan Terikat

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.985	21.266		1.504	.142
	pengalaman prakerin	.739	.260	.434	2.846	.007

a. Dependent Variable: keterampilan membaca gambar kerja

(Sumber: Analisa, 2015)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi $Y = 31.985 + 0.739 X$. Artinya jika pengalaman prakerin sama dengan 0 (nol), maka keterampilan membaca gambar kerja menjadi sebesar 31.985. Dan apabila pengalaman prakerin mengalami kenaikan 1 point, maka akan menyebabkan kenaikan keterampilan membaca gambar kerja sebesar 0.739 kali.

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi Variabel Bebas dan Terikat

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 ^a	.188	.165	4.051

a. Predictors: (Constant), pengalaman.prakerin

(Sumber: Analisa, 2015)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh R sebesar 0.434. Sedangkan dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.188 atau 18.8%. Artinya keterampilan membaca gambar kerja dipengaruhi oleh pengalaman prakerin sebesar 18.8%.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan jumlah sampel 37 siswa diperoleh nilai $r_{hitung} = 0.434$ dan nilai signifikansi 0.007, karena nilai $r_{hitung} = 0.434$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0.334$ dan signifikansi kurang dari 5% maka pembuktian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara pengalaman prakerin terhadap keterampilan membaca gambar kerja. Diperoleh juga nilai $F_{hitung} = 8.102$ dan nilai signifikansi 0.007, karena nilai $F_{hitung} = 8.102$ lebih besar dari $F_{tabel} = 4.12$ dan signifikansi kurang dari 5% maka pembuktian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara pengalaman prakerin terhadap keterampilan membaca gambar kerja. Berdasarkan hal tersebut, didapatkan besar pengaruh antara pengalaman praktik kerja industri (prakerin) terhadap keterampilan membaca gambar kerja siswa SMK Negeri 2 Surabaya yaitu sebesar 18.8%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri, hendaknya pihak sekolah lebih sering memberikan motivasi dan dorongan kepada para siswanya sebelum berangkat praktik kerja industri agar ketika melakukannya siswa dapat menyerap ilmunya dengan baik.
2. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Surabaya dan sebaiknya penelitian ini juga dilakukan di SMK-SMK yang lain agar diperoleh informasi yang lebih luas tentang pengalaman prakerin dan keterampilan membaca gambar kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. 2009. *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional: Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*. Jakarta: Grasindo

Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Amazihono, Yanuardin. 2012. Pengaruh penggunaan media pembelajaran Solidworks terhadap hasil belajar membaca gambar teknik pada siswa tingkat I Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.A 2011/2012. *Skripsi dipublikasikan*. Medan: Universitas Negeri Medan

Badan Pusat Statistik. 2014. *Berita Resmi Statistik No.85/11/Th.XVII*. Jakarta: Badan Pusat Statistik

Dikmenjur. 2006. *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur.

Dikmenjur. 2008. *Tata Cara Pelaksanaan PRAKERIN*. Jakarta: Dikmenjur.

Firmansyah, Nurman. 2012. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Peserta Didik Dalam Menghadapi Uji Kompetensi SMKN 2 Tasikmalaya. *Skripsi dipublikasikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Keputusan Mendikbud Nomor 323/U/1997 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Ganda di Sekolah Kejuruan. 1997. Jakarta

Mardiana, Elsa Novita. 2013. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMKN 5 Bandung (Studi kasus pada Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan). *Skripsi dipublikasikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Petrus, Edi. 2004. *Menyiasati Praktek Kerja Industri Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung : CV moefh Design.

Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Rizali, Ahmad, dkk. 2009. *Dari guru konvensional menuju guru professional*. Jakarta: Grasindo

Siddik, Muhammad. 2014. Hubungan Antara Belajar Mandiri Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Membaca Gambar Teknik Pada Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK N 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014. Medan: Universitas Negeri Medan

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syafi'ie, Imam. 1999. *Pengajaran Membaca Terpadu*.
Malang: IKIP

Tamrin, A.G. 2008. *Teknik Konstruksi Bangunan Gedung
Sederhana Jilid 1 untuk SMK*. Jakarta:
Departemen Pendidikan Nasional

Wena, Made. 1996. *Pendidikan Sitem Ganda*. Bandung:
Tarsito

Wayan dan Sumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*.
Surabaya: Usaha Nasional

